

Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat Dan Pemberian Bantuan Sabun Cuci Tangan (Handsanitizer) Serta Pemeriksaan Hemoglobin Pada Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin Tanjung Morawa Deli Serdang

Suryani M.F Situmeang¹, Dewi Setiyawati², Suparni³

¹ Jurusan Teknologi Laboratorium, Politeknik Kesehatan Medan, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Clean Living Behavior, Handsanitizer, Hemoglobi

CORRESPONDENCE

E-mail: situmeang.suryani@gmail.com

A B S T R A C T

Clean and Healthy Living Behavior is a reflection of a family lifestyle that always pays attention to and maintains the health of all family members. School-aged children are a critical age group, because at that age a child is vulnerable to health problems. Based on our observations, students at the Solihin Tanjung Morawa Private Madrasah Ibtidaiyah carry out activities during breaks at school, they snack in the canteen around the school without washing their hands first due to a lack of knowledge and limited running water facilities. As an alternative for running water facilities, you can use hand sanitizer. Although the best method is to wash your hands with soap and running water. The Clean and Healthy Living Behavior Extension aims to increase the knowledge and understanding of students at the Solihin Tanjung Morawa Private Madrasah Ibtidaiyah School about clean and healthy living behavior, which will ultimately improve the level of children's health. Sometimes washing your hands becomes difficult because it is not always easy to find water and soap. As an alternative, you can use a hand sanitizer, an antiseptic liquid or gel that can be used anywhere and at any time without having to rinse with water. After carrying out outreach activities at the Sholihin Private Madrasah Ibtidaiyah School on July 25 2023, it can be concluded that: There has been an increase in the knowledge of students at the Sholihin Private Madrasah Ibtidaiyah School regarding clean living and how to wash their hands using hand sanitizer correctly. The condition of the Hemoglobin Levels of students at the Sholihin Private Madrasah Ibtidaiyah School whose scores were below normal was 3% of the 60 students examined.

INTRODUCTION

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Asset negara terbesar yang merupakan penerus bangsa, adalah anak-anak, oleh sebab anak-anak tersebut harus sehat dan mempunyai perilaku hidup bersih agar mereka dapat belajar secara optimal. Berdasarkan observasi kami bahwa murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa melakukan aktivitas ketika istirahat disekolah mereka jajan dikantin sekitar sekolah tanpa mencuci tangan terlebih dahulu

disebabkan kurangnya pengetahuan serta sarana air mengalir yang terbatas. Sebagai alternatif kondisi sarana air mengalir dapat menggunakan hand sanitizer. Meskipun metode yang paling baik adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Berdasarkan infeksi kecacingan di sekolah dasar (SD) pada tahun 2022 di beberapa propinsi menunjukkan prevalensi sekitar 60% - 80%, sedangkan untuk semua umur berkisar antara 40% - 60%. Prevalensi Infeksi STH pada murid kelas I-VI SD Negeri 105296 Percut Sei Tuan pada tahun 2019 yaitu sebesar 29,9%. (M. JRTapiheru). Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan tahun 2019 (Suryani dkk), bahwa penggunaan hand sanitizer merk X dapat menurunkan populasi mikroba di telapak tangan yaitu sebelum mencuci tangan jumlah mikroba sebanyak 399/cm² dan setelah mencuci tangan menurun menjadi 27/cm², dengan demikian terbukti bahwa hand sanitizers tersebut dapat digunakan pada situasi yang sulit mendapatkan air mengalir seperti di sekolah tersebut.

Infeksi kecacingan dapat menyebabkan anemia karena dapat menyebabkan penurunan asupan makanan dan malabsorpsi nutrisi. Selain itu, perdarahan di saluran cerna karena penempelan cacing pada mukosa usus merupakan penyebab tersering pada anemia karena kecacingan.

Pelajar di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa belum memiliki perilaku hidup sehat dan bersih yang baik dan rentan terpapar dengan makanan serta jajanan yang tidak sehat merupakan sasaran yang tepat untuk dijadikan objek penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

METHOD

1. Kerangka Pemecahan Masalah.
 - a. Kerangka Pemecahan Masalah.
Kurangnya pengetahuan anak tentang hidup bersih.
 - b. Kurangnya pengetahuan anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.
 - c. Melakukan penyuluhan cara hidup bersih dengan mencuci tangan yang baik dan benar.
 - d. Melakukan pemeriksaan Hemoglobin pada anak
 - e. Membagikan *handsanitizer* pada anak.
 2. Realisasi Pemecahan Masalah.
Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juli 2023 terhadap murid di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa sebanyak 60 orang.
 3. Khalayak Sasaran.
Sasaran kegiatan ini adalah murid di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa sebanyak 60 orang.
 4. Prosedur Pengabdian Masyarakat.
Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.
Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:
 - 1) Persiapan Penyusunan program kerja penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).
 - 2) Persiapan sarana dan prasarana kegiatan di beberapa lokasi. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin pada murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
 - 3) Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim. Sosialisasi kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin yaitu sesuai area yang akan disepakati.
- Langkah kegiatan :
- a. mencatat identitas anak (nama, jenis kelamin, usia).
 - b. memberikan penyuluhan.
 - c. memeriksa Hemoglobin.
 - d. membagikan hand sanitizer.

5. Keterkaitan.
Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman anak mengenai perilaku hidup bersih dengan cara memberikan penyuluhan dan pembagian *handsanitizer* dan pemeriksaan Hemoglobin pada murid di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa.
6. Waktu dan Tempat Kegiatan.
Hari : Kamis
Tanggal : 4 -8-2022
Pukul : 9.00 s/d 15.00 WIB
Tempat : Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Solihin Tanjung Morawa
7. Sarana dan Alat.
Sarana dan alat yang digunakan adalah *Spanduk, Seperangkat Audio, Laptop, Easy touch Hb, Stik Easy touch Hb, Stik pemeriksaan Hb, Blood lancet, Swab alkohol, Hand scoon, Masker, Tissue, Hand Sanitizer.*
8. Evaluasi dilaksanakan secara *pre* dan *post*.
Evaluasi dilakukan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan secara observasi

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penyuluhan pada murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin Tanjung morawa Kabupaten Deli serdang, dilakukan evaluasi berupa observasi pada anak dengan mengajak seluruh murid melakukan cuci tangan dengan baik benar.

Hasil observasi menunjukkan Sebelum dilakukan penyuluhan para murid diajak untuk melakukan cuci tangan dengan benar. Ternyata hampir 20 % anak sudah dapat melakukan cuci tangan dengan benar, 60 % belum sempurna dan 20% lagi belum tahu sama sekali.

Setelah dilakukan latihan dan pendampingan cara mencuci tangan yang benar berulang sampai 5 kali, semua anak sudah dapat mencuci tangan dengan benar menggunakan *handsanitizer*. Kemudian dibagikan hand sanitizer kepada setiap anak

Hasil pemeriksaan hemoglobin menunjukkan menunjukkan bahwa dari 60 murid hanya 2 orang (3%) anak berjenis kelamin Perempuan yang kadar hemoglobinnya rendah dibawah 12 gr/dl yaitu 10,7gr/dl dan 10,3gr/dl

CONCLUSIONS

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian penyuluhan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin pada tanggal 25 Juli 2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada peningkatan pengetahuan murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin mengenai hidup bersih dan cara mencuci tangan menggunakan hand sanitizer dengan benar.

2. Kondisi Kadar Hemoglobin anak Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sholihin yang nilainya dibawah normal adal 3 % dari 60 orang murid yang diperiksa.

ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan dukungan dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) dan telaah laporan hasil pengabdian masyarakat.

REFERENCES

- Muhammad Jabbar Rahman Tapiheru, Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminth Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 105296 Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Skripsi.
- Suryani M.F. Situmeang, Fektivitas *Hand Sanitizer* Dalam Membunuh Kuman Di Tangan, *urnal AnLabMed Vo.1 No.1 Desember 2019*
- Kemkes RI (2017) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan.
- Liena Sofiana, Hubungan Antara Kecacingan Dengan Anemia Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan, Sleman, <https://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/180>